

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

ARTIKEL ILMIAH

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)*



Oleh :
Lutfi
17171/2010

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

LUTFI

Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

ABSTRACTS

The purpose of this research are: (1) to know about the planning of entrepreneurial learning at Padang State University, (2) to know about the implementation of entrepreneurial learning at Padang State University, and (3) to know about the evaluation of entrepreneurial learning at Padang State University. This is quantitative research that conducted in Padang State University. Data collection technique used questionnaire with Likert Scale models that have been tested for validity and reliability. Furthermore, the data is processed through search analytics average value (the mean). The results of the research show that: (1) The planning of entrepreneurial learning at Padang State university is good. (2) The implementation of entrepreneurial learning is good and (3) The evaluation of entrepreneurial learning at Padang State University is good.

Keywords: Managements of Entreprenuership Learning, Pembelajaran Kewirausahaan.

HALAMAN PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH

Pengelolaan Pembelajaran Kewirausahaan di Universitas Negeri Padang

Nama : Lutfi
NIM : 17171
Tahun Masuk : 2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

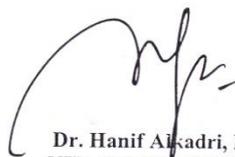
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dra. Elizar Ramli, M.Pd.
NIP. 195502031986022001

Pembimbing II



Dr. Hanif Akkadri, M.Pd.
NIP. 196709212008011010

PENDAHULUAN

Pemerintah melalui Satuan Pendidikan Tinggi di Indonesia telah membuka Mata kuliah Kewirausahaan untuk diajarkan kepada mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan sangat penting dan dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan dan upaya menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus kuliah. Pendapat ini sesuai dengan pernyataan Leonardus Saiman (2012 : 22) “Tujuan diadakannya pendidikan kewirausahaan adalah agar berubahnya paradigma berfikir mahasiswa, yakni perubahan dari jika mereka setelah lulus kuliah melamar pekerjaan/menjadi pegawai, menjadi berfikir, mau dan termotivasi untuk menjadi seorang wirausahawan/ berminat untuk berwirausaha”.

Dalam pelaksanaannya, Mata kuliah Kewirausahaan dijadikan sebagai mata kuliah pilihan, bahkan ada beberapa Perguruan Tinggi yang menjadikan kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa. Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia yang menyediakan Mata Kuliah Kewirausahaan. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari BAAK UNP, Mata Kuliah Kewirausahaan telah masuk dalam daftar kurikulum Mata kuliah di hampir semua Jurusan. Dari data tersebut, ada beberapa Fakultas dan Jurusan yang mewajibkan mahasiswa untuk mengambil Mata kuliah Kewirausahaan.

Demi mewujudkan tujuan perkuliahan, Pembelajaran Kewirausahaan haruslah dikelola dengan baik dan terencana. Menurut Suryosubroto (2009:17) “Pengelolaan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan proses belajar mengajar”. Hal ini berarti pengelolaan pembelajaran menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Jika hal ini dikaitkan dengan pembelajaran kewirausahaan, maka dosen sebagai tenaga pengajar haruslah melakukan pengelolaan yang baik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan, penulis menduga bahwa pengelolaan Perkuliahan Kewirausahaan di UNP kurang terlaksana dengan baik. Hal ini diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara awal yang penulis lakukan pada tanggal 1 Juni 2015 sampai 2 Agustus 2015 dengan beberapa Mahasiswa disemua Fakultas dilingkungan UNP, yang terlihat dari fenome

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dimana penulis hanya mencoba mendeskripsikan informasi yang ditemukan di lapangan sesuai dengan yang penulis teliti. Adapun populasi dari penelitian ini berjumlah 32 orang, yang sekaligus menjadi sampel penelitian. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket dengan model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data diolah melalui analisis pencarian nilai rata-rata (mean).

HASIL PENELITIAN

Secara umum, skor rata-rata pengelolaan pembelajaran dosen pada matakuliah kewirausahaan di Universitas Negeri Padang adalah 4,50. Artinya pengelolaan pembelajaran kewirausahaan yang dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dalam pelaksanaannya dinyatakan “Baik” di Universitas Negeri Padang.

Skor rata-rata perencanaan pembelajaran kewirausahaan di Universitas Negeri Padang secara umum adalah 4,51. Artinya pengelolaan pembelajaran kewirausahaan yang dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan “Baik” di Universitas Negeri Padang.

Skor rata-rata pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di Universitas Negeri Padang secara keseluruhan adalah 4,46. Artinya pengelolaan pembelajaran kewirausahaan yang dilihat dari aspek pelaksanaan pembelajaran telah terlaksana dengan “Baik” di Universitas Negeri Padang.

Skor rata-rata evaluasi pembelajaran kewirausahaan di Universitas Negeri Padang secara keseluruhan adalah 4,46. Artinya pengelolaan pembelajaran kewirausahaan yang dilihat dari aspek pelaksanaan pembelajaran telah terlaksana dengan “Baik” di Universitas Negeri Padang.

Secara keseluruhan skor rata-rata pengelolaan pembelajaran kewirausahaan di Universitas Negeri Padang adalah 4,50. Artinya pengelolaan pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan dosen telah terlaksana dengan “Baik” di Universitas Negeri Padang.

Dengan memperhatikan persentase skor rata-rata hasil penelitian masing-masing indikator diatas, maka secara umum rekapitulasi hasil pengolahan data tentang pengelolaan pembelajaran kewirausahaan di Universitas Negeri Padang dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 6.
Rekapitulasi Pengelolaan Pembelajaran Kewirausahaan di
Universitas Negeri Padang

No.	Pengelolaan Pembelajaran Kewirausahaan di Universitas Negeri Padang	Rata-rata	Ket.
1	Perencanaan Pembelajaran	4,51	Baik
2	Pelaksanaan Pembelajaran	4,46	Baik
3	Evaluasi Pembelajaran	4,52	Baik
Rata-rata		4,50	Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata pengelolaan pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan oleh dosen di Universitas Negeri Padang terlaksana dengan “Baik” dengan rata-rata 4,50. Adapun skor rata-rata tertinggi adalah 4,52 pada kegiatan evaluasi pembelajaran, sedangkan skor terendah adalah 4,41 pada pelaksanaan pembelajaran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengolahan data penelitian terkait indikator pengelolaan pembelajaran kewirausahaan di Universitas Negeri Padang, pernyataan dosen yang mencantumkan sumber dan bahan belajar sebagai salah satu aspek dari pengelolaan pembelajaran sangat baik, hal ini dibuktikan dengan perolehan skor 4,78. Data ini juga menunjukkan bahwa dosen telah merancang media dan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Adapun hal yang tidak kalah penting dalam melakukan perencanaan pembelajaran adalah relevannya materi yang dirancang dengan tujuan pembelajaran (Hamzah B. Uno, 2011:22). Selain itu materi yang dirancang harus tepat dengan kebutuhan mahasiswa. Hal ini diperlukan, mengingat tujuan pembelajaran kewirausahaan adalah adanya perubahan pola pikir.

Perencanaan pembelajaran, khususnya silabus perlu disusun untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan dosen dalam pembelajaran selama satu semester (Khadir dan Hanun, 2014:132). Dengan demikian dosen kewirausahaan di Universitas Negeri Padang telah melakukan perencanaan silabus yang baik dalam pembelajaran Kewirausahaan, hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 4,51.

Dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan inti pembelajaran, dosen telah mengimplementasikan pelaksanaan metode pembelajaran sesuai dengan silabus. Dosen harus menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan perhatian mahasiswa (JJ Hasibuan, dalam suryosubroto : 2009). Dengan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi ini, wajar jika skor rata-rata yang diperoleh dosen tergolong pada kategori baik, yaitu 4,19.

Tujuan dari pembelajaran kewirausahaan adalah mengubah pola pikir mahasiswa yang sebelumnya tidak berminat, menjadi termotivasi untuk berwirausaha (Leonardus Saiman, 2012:22) . Dalam usaha mengubah pola pikir tersebut, dosen mengarahkan mahasiswa untuk mempraktekkan materi kewirausahaan yang telah dipelajari. Usaha tersebut dilakukan dosen dengan baik, sehingga memperoleh skor 4,22. Hal ini tentu menjadi nilai tambah dalam proses pembelajaran sehingga memacu semangat mahasiswa dalam mengambil peluang pada setiap kesempatan yang tersedia.

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran, dosen kewirausahaan di Universitas Negeri Padang dapat digolongkan pada kategori yang baik. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata 4,52. Pembelajaran kewirausahaan tidak hanya mengarahkan mahasiswa untuk memperoleh uang/memanfaatkan peluang sebesar-

besarnya, melainkan cara-cara untuk mendapatkan keuntungan tersebut, haruslah dilakukan dengan cara yang benar. Dalam kaitannya dengan penilaian, dosen kewirausahaan memberikan penilaian tidak hanya dari segi pengetahuan saja, tetapi juga dari segi keahlian dan sikap mahasiswa. Sehingga diharapkan mahasiswa belajar bagaimana memperoleh keuntungan yang sempurna, namun tetap menjunjung tinggi sikap-sikap yang tidak bertentangan dengan agama.

Dalam melakukan penilaian, manusia tidak terlepas dari rasa khilaf. Kesalahan dalam mengentry nilai, bisa saja terjadi tanpa disengaja. Untuk itu, dosen kewirausahaan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengkonfirmasi nilai jika seandainya terjadi kesalahan. Hal ini sesuai dengan prinsip transparan dalam penilaian yang diatur oleh Permendikbud No. 49 Tahun 2014. Kriteria penilaian yang baik juga dilakukan dosen dengan mengalokasikan waktu yang proporsional dengan tingkat kesukaran yang dihadapi mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan sangat baik, dengan perolehan skor 4,63.

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut di atas, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan penelitian mengenai Pengelolaan Pembelajaran Kewirausahaan di Universitas Negeri Padang mendapatkan hasil yang “Baik”

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : *Pertama*, perencanaan Pembelajaran Kewirausahaan di Universitas Negeri Padang dilakukan dengan baik, dan perolehan skor rata-rata 4,51. *Kedua*, Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan di Universitas Negeri Padang dilakukan dengan baik, dan perolehan skor rata-rata 4,46. *Ketiga*, Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan di Universitas Negeri Padang dilakukan dengan baik, dan perolehan skor rata-rata 4,52. dan *Keempat*, Pengelolaan Pembelajaran Kewirausahaan secara keseluruhan dilakukan dengan baik, dan perolehan skor rata-rata 4,50.

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran untuk dikemukakan, antara lain : *Pertama*, untuk perencanaan pembelajaran selanjutnya penulis menyarankan agar seluruh Dosen Kewirausahaan di UNP dapat meningkatkan tujuan pembelajaran yang lebih menitikberatkan kepada praktek Tujuan pembelajaran yang dirancang tidak hanya mengubah pola pikir (materi), tetapi suatu keahlian/ilmu yang harus dipraktekkan (*learning by doing*). Adapun jenis kewirausahaan yang dipraktekkan tersebut dapat dibagi menjadi dua : 1) Jenis wirausaha yang disesuaikan dengan karakteristik jurusan masing-masing. 2) Jenis usaha bebas, yang mengedepankan tren atau peluang yang ada pada masyarakat.

Kedua, Untuk meningkatkan pelaksanaan sekaligus evaluasi mengajar, disarankan kepada Dosen Kewirausahaan agar saling memotivasi dan berkunjung ke ruang kelas masing-masing. Salah satunya dapat diaplikasikan dengan mengundang salah satu dosen dari Jurusan/Fakultas yang berbeda untuk mengajar pada satu atau dua kali pertemuan. Hal ini berguna untuk saling *sharing* ide, dan menambah ketertarikan mahasiswa dalam belajar. Selain itu, Dosen

Kewirausahaan juga dapat mengundang Tokoh Nasional untuk hadir langsung kekelas untuk mementoring dan berbagi pengalaman bersama mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Kadir, Abd. & Hanun Asrohah (2014). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Rajawali Pers

Permendikbud No. 49 Tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*

Saiman, Leonardus. (2012). *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat

Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Uno, Hamzah B. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara